

Sosialisasi Kampung

Bebas Narkoba

Polresta Magelang Ungkap Peredaran Sabu 0,5 Kg Senilai Rp 600 Juta

Eko Susanto - detikJateng
Rabu, 09 Nov 2022 14:03 WIB



Loker Jateng



Info Gaes! Ada Loker Magang Kampus Merdeka di Kantor detikcom Jogja Nih
Jumat, 20 Jan 2023 13:34 WIB



Mahasiswa Merapat! Yuk, Daftar Magang Kampus Merdeka detikcom di Solo
Jumat, 20 Jan 2023 13:13 WIB



Dibutuhkan Segera
Dinkes Kota Semarang Buka Lowongan 16 Dokter Umum, Berikut Syaratnya
Jumat, 13 Jan 2023 13:29 WIB

[Lihat Selengkapnya →](#)

Komentar Terbanyak

15 **Diminta Pamer Penghargaan**

Home / KABUPATEN MAGELANG

Ironis! Residivis Pasutri di Magelang ini Kompak Bisnis Narkoba

Reporter: Chandra | Editor: Malik Salman | Kamis 19-01-2023,09:04 WIB



NARKOBA. Pengedar dan pengguna narkoba, pasangan pasutri diamankan Kepolisian Polresta Magelang-Polresta Magelang-magelangekspres.id

KABUPATEN MAGELANG,MAGELANGEKSPRES.DISWAY.ID - Ironis pasangan suami-istri (pasutri) diringkus polisi dalam kasus peredaran narkoba di Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Pasangan tersebut merupakan residivis kasus serupa.

Adapun pasangan tersebut berinisial GAN (41) dan ARS (32). Mereka ditangkap karena diduga menjual sabu-sabu seberat 0,5 gram dengan harga Rp500.000.

"Sepasang suami istri yang diamankan ini yakni GAN (laki-laki) pedagang dan ARS (perempuan) karyawan swasta," ucap Plt Kapolresta Magelang AKBP M Sajarod Zakun, Rabu (18/1/2023) siang.

Penangkapan GAN adalah hasil pengembangan kasus peredaran nil alnrazolam. Sebelumnya polisi



Waduh! Pelajar SMA di Magelang Jadi Pongedar Narkotika

Seorang pelajar dari sebuah SMA di wilayah Mungkid, Kabupaten Magelang ditangkap Satres Narkoba Polres Magelang karena mengedarkan narkotika.

📍 **Jateng** 🕒 28 May 2022 22:47:46 WIB

Penulis: [Harian Jogja-nina Atmasari](#) | Editor: [Arif Fajar Setiadi](#)



SOLOPOS.COM – Kapolres Magelang AKBP Mochammad Sajarod Zakun (dua dari kanan) menjelaskan kasus pelajar terlibat narkotika, dalam konferensi pers, Jumat (28/5/2022). – (Harian Jogja/Nina Atmasari)

Solopos.com, MAGELANG — Seorang pelajar dari sebuah SMA di wilayah Mungkid, Kabupaten Magelang ditangkap Satres Narkoba Polres Magelang karena kasus narkotika dan psikotropika.

Pelajar tersebut terbukti mengkonsumsi dan memperjual belikan narkotika jenis pil Yarindo dan psikotropika jenis Alprazolam.

TERPOPULER



Tagih Utang Koperasi Berujung Pengeroyokan di Klaten, 8 Orang Jadi Tersangka

🕒 7 jam yang lalu



Timnas Indonesia akan Hadapi Bolivia dan Tajikistan pada FIFA Matchday

🕒 8 jam yang lalu



Jadwal Perjalanan KRL Solo-Jogja Hari Ini, Kamis 9 Februari 2023

🕒 6 jam yang lalu



Gelar Turnamen Mini, Tim U-20 Indonesia Hadapi Fiji, Guatemala dan Dominika

🕒 7 jam yang lalu



Lima Pondok Pesantren Tertua di Jatim, Ada yang Usianya Lebih dari 3 Abad

🕒 8 jam yang lalu

NEWS



Dosen Senior Unsil Dilaporkan Lecehkan Sejumlah Mahasiswi

🕒 36 menit yang lalu

RadarJogja • Magelang

Ada Delapan Daerah Rawan Narkoba

Bentuk Desa Bersinar, Implementasi Program P4GN

31 Desember 2022 8:17 AM



JUMPA PERS: Kepala BNN Kabupaten Magelang Bogie Setia Perwira Nusa bersama jajarannya saat menggelar rilis kinerja BNNK Magelang sepanjang 2022. (Naila Nihayah/Radar Jogja)



RADAR JOGJA – Berdasarkan hasil pemetaan sepanjang 2022, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Magelang menetapkan delapan daerah sebagai rawan narkoba. Seperti Desa Mertoyudan, Sumberrejo, Gunungpring, dan Secang, Kabupaten Magelang serta Kelurahan Tidar Utara, Cacaban, dan Panjang di Kota Magelang.



Penetapan itu berdasarkan 13 indikator suatu daerah dikatakan sebagai daerah rawan narkoba. Delapan di antaranya merupakan indikator pokok dan lima lainnya termasuk indikator pendukung. Subkor Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Kabupaten Magelang Moh Khoiril Anam menyebut, telah bersinergi dengan instansi terkait untuk memonitor daerah-daerah tersebut. Termasuk Polresta Magelang, Polres Magelang Kota, dan polsek-polsek jajarannya.

Polres Magelang Sita Belasan Ribu Butir Obat Mengandung Narkoba, Dibeli lewat Online

Puji Hartono · Kamis, 21 Juli 2022 - 14:14:00 WIB



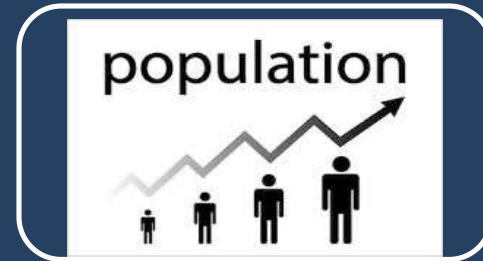
Kapolres Magelang AKBP. Mochammad Sajarod Zakun memperlihatkan barang bukti belasan ribu butir obat mengandung narkoba. (Ist)

MAGELANG, iNews.id - Satresnarkoba Polres Magelang mengamankan terduga **pedegar** beserta barang bukti berupa pil putih berlogo Y tanpa standar aman sebanyak belasan ribu butir. Terduga pedegar yakni FAP (20) warga Dusun Jombong, Desa Sudimoro, Kecamatan Srumbung, **Kabupaten Magelang**.

SITUASI NASIONAL DARURAT NARKOBA



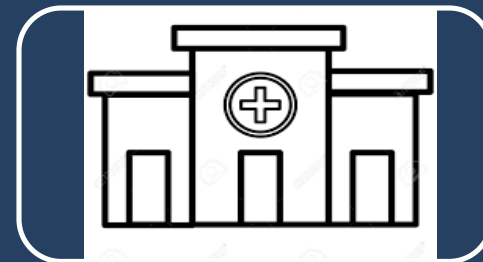
**Geografis yang terbuka
menyebabkan Narkoba
mudah masuk &
menyebar di seluruh
wilayah Indonesia**



**Demografis yang sangat
besar menjadi pasar
potensial peredaran
gelap narkoba**



**Peredaran gelap
narkoba bukan hanya
menyasar orang dewasa
dan remaja, melainkan
juga anak-anak**



**Minimnya fasilitas dan
aksesibilitas layanan
rehabilitasi bagi
pecandu narkoba**

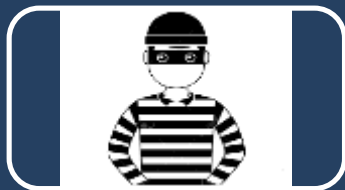
SITUASI NASIONAL DARURAT NARKOBA



Stigma terhadap penyalahguna narkoba sehingga takut melaporkan diri



Sistem penegakkan hukum yang belum mampu memberikan efek jera



Modus operandi dan variasi narkoba yang berkembang



Lapas yang bertansformasi menjadi pusat kendali peredaran gelap narkoba

PREVALENSI PENYALAHGUNA NARKOBA

	2019	2021
Pernah pakai narkoba	4,5 juta orang (2,4%)	4,8 juta orang (2,57%)
Setahun terakhir pakai narkoba	3,4 juta orang (1,8%)	3,6 juta orang (1,95%)

NARKOBA YG PALING SERING DIKONSUMSI



1. Shabu : 11.748.236 gram
2. Ganja : 3.957.702 gram
3. Tablet Daftar G : 1.891.699 butir
4. Obat Keras : 478.367 butir
5. Ekstasi : 467.679 butir

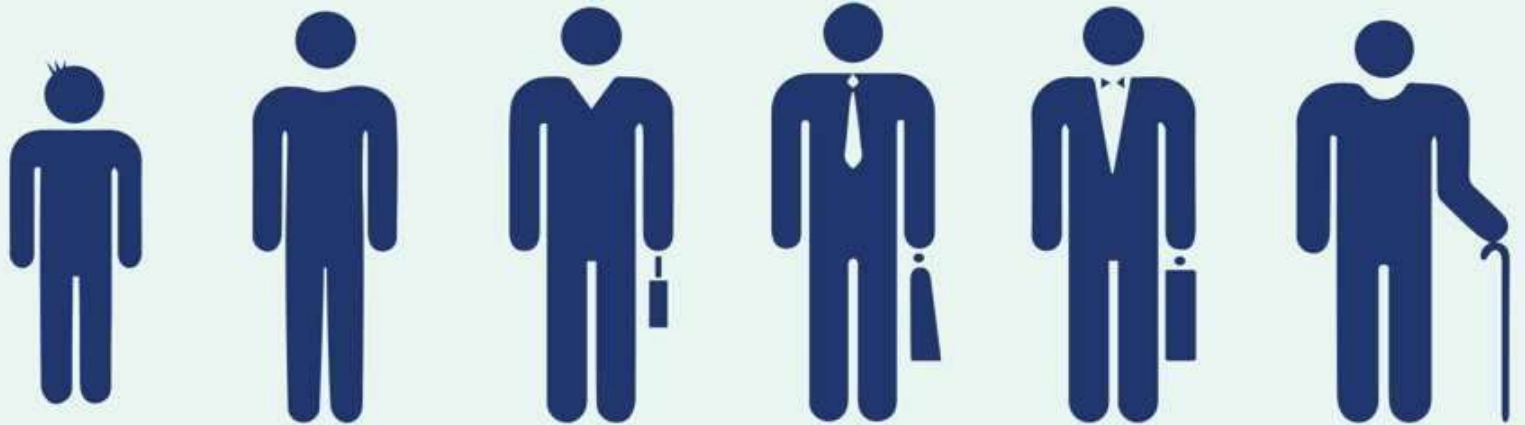
Sumber: BNN RI, 2021

Usia pertama kali menggunakan
narkoba berkisar

17-19 Tahun

Pengguna narkoba terbanyak
berada pada usia produktif

(35 - 44 Tahun)



9-12 Th

12-15 Th

15-30 Th

30-45 Th

45-60 Th

60-95 Th

Sumber : Penelitian BNN dan Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya LIPI pada populasi umum usia 15 - 64 tahun di 34 Provinsi.

“ Kelompok masyarakat yang paling rawan terpapar penyalahgunaan narkoba adalah mereka yang berada pada rentang usia 15-35 tahun atau generasi milenial. ”



FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Individu



**NARKOBA SELALU
DIPERKENALKAN PERTAMA
KALI OLEH TEMAN / CIRCLE
TERDEKAT**



TAHAP PENGGUNAAN NARKOTIKA ?

sst, ada nih. mau?



hmm, boleh nggk ya?

A

penggunaan coba-coba:
ditawari/dipaksa teman



penggunaan sosial/rekreasi:
dipakai saat berkumpul bersama teman

B



minta lagi.!

C

KETERGANTUNGAN



penggunaan Intensif: sudah berulang-ulang dan mengganggu kehidupan sosial



penggunaan situasional: pelampiasan depresi, cemas, kecewa

Perilaku Beresiko Penyalahgunaan Narkoba

1. Merokok	64,3%
2. Minum miras	46,5%
3. Seks bebas	14,6%
4. Mengunjungi tempat hiburan malam (<i>club</i>)	11,5%
5. Mengunjungi lokasi	1,2%
6. Nongkrong malam hari	38,7 %

PROPOSAL INOVASI DAERAH

1.	Nama Inovasi Daerah	:	KAMPUNG BEBAS NARKOBA
2.	Tahapan inovasi	:	Penerapan
3.	Inisiator	:	Kepala OPD
4.	Jenis Inovasi	:	Non Digital
5.	Bentuk Inovasi	:	Inovasi Lain-lain
6.	Urusan Inovasi	:	Kampung Bebas Narkoba
7.	Waktu Uji Coba	:	01 September 2022
8.	Waktu Implementasi	:	11 Oktober 2022
9.	Rancang Bangun	:	<p>DASAR HUKUM INOVASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika; 2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional 3. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024 <p>LATAR BELAKANG INOVASI</p> <p>Masalah penyalahgunaan narkoba: Narkoba telah menyebabkan dampak negatif yang serius dalam masyarakat, seperti kerusakan kesehatan fisik dan mental individu, disintegrasi keluarga, kriminalitas, dan kemiskinan.</p> <p>Upaya pemerintah dan masyarakat: Pemerintah dan masyarakat telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba, termasuk kampanye edukasi, rehabilitasi, dan penegakan hukum. Namun, permasalahan ini seringkali sulit untuk diatasi sepenuhnya karena kompleksitas faktor-faktor yang terlibat.</p> <p>Model kampung bebas narkoba: Sebagai upaya alternatif, beberapa komunitas atau daerah mempertimbangkan pendekatan "kampung bebas narkoba" sebagai cara untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari narkoba. Pendekatan ini mencakup berbagai strategi, seperti pencegahan, pendidikan, dukungan sosial, dan kesadaran bersama untuk menciptakan komunitas yang lebih kuat dan terbebas dari pengaruh negatif narkoba</p> <p>Kritik dan kontroversi: Meskipun ide kampung bebas narkoba bertujuan baik, program semacam ini seringkali menghadapi tantangan, seperti masalah implementasi, dana yang terbatas, dan resistensi dari pihak-pihak tertentu. Ada juga kekhawatiran tentang dampak sosial, potensi pelanggaran hak asasi manusia, dan efektivitas jangka panjang dari pendekatan semacam</p> <p>ISU STRATEGI</p> <p>Isu strategis terkait kampung bebas narkoba mencakup berbagai tantangan dan pertimbangan yang harus dihadapi ketika mengimplementasikan program semacam itu. Badan Kesbangpol meningkatkan kampanye pencegahan melalui media sosial dengan konten-konten yang menarik, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat.</p> <p>Melibatkan generasi muda sebagai agen perubahan dalam menyebarkan pesan anti-narkoba juga dapat menjadi strategi efektif. Selain itu, kolaborasi dengan influencer lokal dan organisasi masyarakat yang aktif di media sosial dapat membantu memperluas jangkauan kampanye tersebut. Dengan pendekatan yang kreatif dan adaptif terhadap tren media sosial, inovasi Kampung Bebas Narkoba dapat lebih maksimal dalam menyuarakan pesan pencegahan narkoba kepada seluruh lapisan masyarakat. Keberhasilan inovasi ini dalam mencapai angka produktivitas yang tinggi menunjukkan komitmen dan dedikasi Badan Kesbangpol Kota Magelang dalam mewujudkan lingkungan yang bebas dari penyalahgunaan narkoba. Dengan terus mengembangkan strategi pencegahan dan sosialisasi melalui media sosial, diharapkan program ini akan semakin efektif dalam melindungi generasi muda dan masyarakat dari ancaman bahaya narkoba.</p>

		<p>KEUNGGULAN / KEBAHARUAN : Keunggulan dan Kebaharuan Kampung Bebas Narkoba adalah sebagai berikut :</p> <p>Pendekatan Holistik :Kampung bebas narkoba harus mengadopsi pendekatan yang holistik dan terintegrasi untuk mengatasi permasalahan narkoba. Ini mencakup upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, penanganan ketergantungan, rehabilitasi, dan reintegrasi sosial bagi mantan pengguna. Semua pihak terlibat harus bekerja sama dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama</p> <p>Partisipasi Masyarakat : Keberhasilan program kampung bebas narkoba sangat tergantung pada partisipasi aktif dan dukungan dari seluruh masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, pemuda, keluarga, lembaga pemerintah, dan sektor swasta. Penciptaan kesadaran dan dukungan masyarakat akan menjadi kunci kesuksesan dalam melawan penyalahgunaan narkoba.</p> <p>Sumber Daya yang Memadai : Program kampung bebas narkoba memerlukan dukungan sumber daya yang memadai, baik dari pemerintah maupun lembaga swasta. Ini termasuk dana untuk program pencegahan, layanan rehabilitasi, pelatihan tenaga kerja, dan fasilitas kesehatan mental. Kekurangan dana bisa menjadi hambatan serius bagi kesuksesan program</p> <p>Penanganan Kriminalitas dan Peredaran Narkoba : Kampung bebas narkoba juga harus mempertimbangkan bagaimana menangani aktivitas ilegal terkait narkoba. Ini termasuk kerjasama dengan aparat penegak hukum untuk mengurangi peredaran narkoba dan aktivitas kriminal terkait</p> <p>Pendekatan Medis dan Psikososial: Pendekatan yang holistik harus mencakup upaya dalam bidang medis dan psikososial. Selain mendukung fisik, kejiwaan, dan rehabilitasi fisik bagi mantan pengguna, program ini harus memperhatikan kesehatan mental dan dukungan psikososial untuk membantu proses pemulihan</p> <p>Edukasi dan Pencegahan : Pencegahan adalah kunci dalam mengatasi masalah narkoba. Program kampung bebas narkoba harus mencakup kampanye edukasi yang menasar berbagai kelompok usia tentang bahaya narkoba dan konsekuensinya.</p> <p>Pemantauan dan Evaluasi : Program kampung bebas narkoba perlu dilengkapi dengan sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk mengukur dampak dan kesuksesan program serta untuk melakukan perbaikan berkelanjutan</p> <p>Keterlibatan Sektor Swasta : Keterlibatan sektor swasta dapat menjadi kunci untuk mendukung program kampung bebas narkoba dengan menyediakan peluang kerja dan pelatihan bagi mantan pengguna, serta mendukung inisiatif sosial yang dapat mengurangi faktor risiko penyalahgunaan narkoba.</p> <p>Penanganan Stigmatis : Kampung bebas narkoba harus bekerja untuk mengatasi stigma terhadap mantan pengguna dan menyediakan lingkungan yang mendukung bagi mereka untuk berintegrasi kembali ke dalam masyarakat tanpa takut dijauhi atau dicap sebagai pelanggar</p> <p>Keterlibatan Pemerintah dan Kebijakan yang Mendukung : Keterlibatan aktif dari pemerintah dan kebijakan yang mendukung sangat penting dalam mendukung program kampung bebas narkoba. Kebijakan yang melindungi hak-hak mantan pengguna, memperkuat sistem kesehatan, dan memberikan insentif bagi pihak swasta untuk mendukung inisiatif ini akan sangat bermanfaat.</p>
10.	Tujuan Inovasi	<p>: Berikut adalah beberapa tujuan utama dari pembentukan kampung Narkoba :</p> <p>Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba : Salah satu tujuan utama adalah mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini dilakukan melalui kampanye edukasi dan kesadaranmengajarkan tentang bahaya narkoba, dampak negatifnya terhadap kesehatan fisik dan mental, serta konsekuensi sosial dan hukum dari penyalahgunaan narkoba.</p>

		<p>Mengurangi Peredaran Narkoba : Kampung bebas narkoba berusaha untuk mengurangi atau memutus rantai peredaran narkoba di wilayah tersebut. Ini melibatkan kerjasama dengan aparat penegak hukum untuk menghentikan aktivitas ilegal yang terkait dengan narkoba, seperti perdagangan dan penyelundupan narkoba</p> <p>Rehabilitasi dan Reintegrasi Sosial : Program ini memberikan dukungan bagi mereka yang telah terjerat dalam penyalahgunaan narkoba untuk mendapatkan bantuan rehabilitasi dan pemulihan. Tujuannya adalah untuk membantu mantan pengguna untuk mengatasi ketergantungannya dan kembali menjadi anggota produktif dalam masyarakat.</p> <p>Mengurangi Tingkat Kejahatan : Dengan mengurangi atau menghilangkan penggunaan narkoba, diharapkan tingkat kejahatan yang terkait dengan narkoba seperti pencurian, perampokan, dan kekerasan akan menurun. Ini akan meningkatkan keamanan dan ketertiban di kampung tersebut</p> <p>Mengurangi Kerusakan Sosial dan Kesehatan : Penyalahgunaan narkoba telah menyebabkan kerusakan sosial dan kesehatan yang serius di banyak komunitas. Dengan menciptakan kampung bebas narkoba, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif tersebut dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi seluruh warga</p> <p>Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat : Dengan menciptakan kampung bebas narkoba, masyarakat diharapkan dapat hidup dengan lebih tenang, aman, dan sejahtera. Hal ini akan menciptakan atmosfer yang positif dan mendukung perkembangan potensi individu dan komunitas</p> <p>Peningkatan Partisipasi Masyarakat : Program kampung bebas narkoba melibatkan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat, mengajak mereka untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Ini memperkuat rasa tanggung jawab sosial dan membantu masyarakat merasa memiliki peran penting dalam mengatasi masalah narkoba.</p> <p>Pencanangan Contoh Bagi Wilayah Lain : Keberhasilan kampung bebas narkoba dapat menjadi inspirasi bagi wilayah lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam mengatasi masalah narkoba di masyarakat.</p>
11.	Manfaat Inovasi	<p>Berikut adalah beberapa manfaat dari pembentukan kampung bebas narkoba :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meningkatkan Kesehatan Masyarakat</i> : Dengan mengurangi atau menghilangkan penyalahgunaan narkoba, kampung bebas narkoba akan menghasilkan masyarakat yang lebih sehat secara fisik dan mental. Hal ini akan mengurangi risiko gangguan kesehatan terkait dengan narkoba dan meningkatkan kualitas hidup warga 2. <i>Meningkatkan Kemanan dan Ketertiban</i> : Dengan mengurangi aktivitas kriminal terkait narkoba, seperti peredaran narkoba dan kejahatan terkait narkoba, kampung bebas narkoba akan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan damai bagi warga. Ini akan mengurangi rasa takut dan meningkatkan rasa keamanan di kalangan masyarakat 3. <i>Menekan angka Kenakalan Remaja</i> : Program kampung bebas narkoba yang fokus pada pencegahan akan membantu menekan angka kenakalan remaja dan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dengan pendekatan pendidikan dan kesadaran, generasi muda akan lebih berpengertian tentang bahaya narkoba dan lebih mungkin untuk menghindari penyalahgunaannya 4. <i>Meningkatkan Produktivitas dan Ekonomi</i> : Dengan mengurangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba, masyarakat akan lebih fokus pada kegiatan produktif, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan usaha. Ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi di kampung tersebut 5. <i>Meningkatkan Solidaritas dan Kebersamaan</i> : Pembentukan kampung bebas narkoba memerlukan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat. Proses ini akan memperkuat ikatan sosial dan

		<p>solidaritas antarwarga, karena semua orang bersama-sama berjuang untuk mencapai lingkungan yang bebas dari narkoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. <i>Meningkatkan Citra dan Reputasi Wilayah</i> : Dengan menjadi kampung bebas narkoba, wilayah tersebut dapat meningkatkan citra dan reputasi di mata masyarakat luas. Hal ini dapat meningkatkan minat wisata, investasi, dan kerjasama dari pihak luar, yang pada gilirannya dapat membantu perkembangan wilayah secara keseluruhan. 7. <i>Memberikan Harapan bagi Mantan Pengguna</i> : Program kampung bebas narkoba memberikan kesempatan bagi mantan pengguna untuk mendapatkan dukungan rehabilitasi dan reintegrasi sosial. Ini memberikan harapan bagi mereka untuk memulai kembali hidup yang lebih baik tanpa ketergantungan pada narkoba 8. <i>Meningkatkan Kesadaran dan Edukasi</i> : Proses pembentukan kampung bebas narkoba melibatkan kampanye edukasi dan kesadaran tentang bahaya narkoba. Ini akan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang permasalahan narkoba dan mendorong peningkatan kesadaran untuk melawan penyalahgunaan narkoba. 9. <i>Pengurangan Beban Sistem Kesehatan dan Keamanan</i> : Dengan mengurangi penyalahgunaan narkoba, kampung bebas narkoba akan membantu mengurangi beban pada sistem kesehatan dan keamanan yang terkait dengan masalah narkoba. Ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan 10. <i>Membangun Model dan Contoh bagi Wilayah Lain</i> : Keberhasilan kampung bebas narkoba dapat menjadi model bagi wilayah lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam mengatasi permasalahan narkoba di masyarakat.
12.	Hasil Inovasi	<p>: Hasil Inovasi Pembentukan Kampung Bebas Narkoba adalah terbentuknya Kmpung bebas narkoba sebanyak 7 (tujuh) kampung di Kota Magelang yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kampung Kluyon Kelurahan Kramat Utara Kecamatan Magelang Utara 2. Kampung Paten Gunung Kelurahan Rejowinangun Selatan Kecamatan Magelang Selatan 3. Kampung Botton Nambangan Kelurahan Magelang Kecamatan Magelang Tengah 4. Kampung Wates Beningan Kelurahan Wates Kecamatan Magelang Utara 5. Kampung Ganten Kelurahan Jurangombo Utara Kecamatan Magelang Selatan 6. Kampung Tidar Sari Kelurahan Tidar Selatan Kecamatan Magelang Selatan 7. Kampung Kemirirejo Kelurahan Kemirirejo Kecamatan Magelang Tengah